

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.⁶³

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.⁶⁴ Dalam penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2014).hlm.11

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta:ALFABETA, 2005). hal.11

variabel bebas nilai taksasi jaminan (X_1) dan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah (X_2) terhadap variabel terikat minat nasabah (Y_1).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Untuk itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm.63.

⁶⁶ *Ibid*, hlm.64.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu nilai taksasi barang jaminan (X_1) dan nisbah bagi hasil pembiayaan (X_2) serta terdapat 1 variabel terikat yaitu minat nasabah (Y). Dimana minat nasabah sebagai tolak ukur dari adanya nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan, sedangkan nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan sebagai pengaruh terhadap minat nasabah.

C. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

Dalam metode penelitian kata populasi sudah sangat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁷ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung yang menggunakan produk pembiayaan prinsip bagi hasil. Dimana nasabah pembiayaan yang ada di BMT Ummatan Wasathan sebanyak 112 nasabah.

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005).hlm.99.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm.119.

Sampling adalah memilih jumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sedangkan teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.⁶⁹ Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling* yang mana merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁰

Hal tersebut karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi. Untuk menggunakan teknik ini, peneliti membutuhkan kejelian ekstra dalam mengamati sifat-sifat tertentu sehingga nantinya dapat secara akurat menentukan teknik mana yang harus dipakai dalam menentukan sampel penelitian.⁷¹

Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. Dimana *sampling purposive* sendiri merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷² Pengambilan sampel dengan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *mudharabah* dan

⁶⁹ *Ibid*, hlm.121

⁷⁰ *Ibid*, hlm.125

⁷¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.109

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hlm.126

musyarakah di BMT Ummatan Wasathan dan responden memiliki informasi yang cukup untuk diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁷³

Pelaksanaan *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung yang melakukan transaksi *mudharabah* dan *musyarakah* mulai tanggal 11-29 April 2016. Dimana dalam penelitian tersebut memperoleh 58 nasabah.

D. Kisi – kisi Instrumen

Table 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan Item	No Item
Nilai Taksasi Barang Jaminan (X1) (Ismail; 2012; 124)	suatu acuan yang dijadikan untuk memprediksi harga suatu barang jaminan	a. <i>Marketability</i> (X1.1)	Nilai taksasi barang jaminan yang diberikan sesuai dengan harga pasar saat ini	1
		b. <i>Ascertainability of Value</i> (X1.2)	Nilai taksasi barang jaminan dan jumlah pembiayaan yang ditentukan sesuai dengan harapan nasabah	2
		c. <i>Stability of Value</i> (X1.3)	BMT Ummatan Wasathan menentukan nilai taksasi barang yang tidak terlalu rendah dari standar harga pasar	3

⁷³ *Ibid.* 120.

		d. <i>Transferability</i> (X1.5)	Nilai taksasi barang lebih tinggi dari pada lembaga lain	4
Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan (X2) (Adiwarman Karim; 2011; 206)	persentase keuntungan yang akan diperoleh shahibul maal dan mudharib yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya	a. Persentase (X2.1)	Nisbah bagi hasil ditentukan dalam bentuk persentase	5
		b. Bagi Untung dan Rugi (X2.2)	Pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati	6
			Pembagian kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak	7
		c. Jaminan (X2.3)	Saya menggunakan jasa BMT Ummatan Wasathan karena jaminan yang disyaratkan tidak memberatkan	8
		d. Besaran Nisbah (X2.4)	Besaran nisbah ditentukan sesuai kesepakatan awal antara nasabah dengan BMT	9
		e. Cara menyelesaikan kerugian (X2.5)	Kerugian pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> akan ditanggung bersama antara nasabah dan BMT	10
Minat Nasabah (Y) (Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab;2004)	suatu motivasi atau keinginan individu (nasabah) untuk menggunakan jasa lembaga keuangan baik syariah ataupun konvensional termasuk juga BMT	a. Dorongan dari dalam diri individu (Y.1)	Saya mengetahui tentang produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil di BMT	11
			Persentase nisbah bagi hasil yang ditetapkan membuat saya tertarik untuk mengajukan pembiayaan di BMT Ummatan Wasathan	12
			Nilai taksiran yang diberikan mendorong saya untuk menggunakan jasa BMT Ummatan Wasathan	13
		b. Motif sosial (Y.2)	Informasi yang di berikan oleh nasabah BMT mengenai nilai taksiran jaminan mempengaruhi saya untuk mengajukan pembiayaan di BMT	14
			Saya menggunakan jasa BMT Ummatan Wasathan	15

			karena saya benar-benar membutuhkan modal usaha	
		c. Faktor emosional (Y.3)	Saya senang dengan produk pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil karena sangat menguntungkan	16
			Saya menggunakan jasa BMT karena mampu memenuhi harapan serta kebutuhan saya	17

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷⁴ Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁷⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket dimana peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁷⁶

⁷⁴ *Ibid*, hlm.148

⁷⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal.27

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm.136.

Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas:

1. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

F. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.⁷⁷ Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan di lokasi penelitian atau objek penelitian seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada nasabah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* di BMT Ummatan Wasathan sebagai objek penelitian yang terpilih.

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.119

⁷⁸ *Ibid*, hlm.122

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁷⁹ Data ini meliputi latar belakang dan sejarah, tujuan, visi dan misi dan struktur organisasi dari BMT Ummatan Wasathan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode atau teknik pengumpulan data dengan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Ketiga unsur di atas sangat berpengaruh terhadap metode pengumpulan data.⁸⁰ Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Metode Angket

Angket (kuisisioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Menurut Winarno Surachmat, angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharapkan bekerja sama dalam penyisihan waktu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan.⁸¹ Kuesioner yang digunakan

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 122

⁸⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). hlm. 60.

⁸¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 192-193.

oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁸²Wawancara disini ditujukan kepada karyawan BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung. Wawancara dilakukan pada karyawan bertujuan mengetahui bagaimana penentuan nilai taksasi barang jaminan dan bagaimana cara menentukan nisbah bagi hasil pembiayaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari BMT Ummatan Wasathan untuk keperluan penelitian ini meliputi sejarah berdirinya BMT Ummatan Wasathan,

⁸² *Ibid*, hlm.126.

struktur organisasi BMT, data karyawan, data nasabah, data sarana dan prasarana dan sebagainya.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸³ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁴ Sugiyono dan Wibowo (2004) ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuthi (2005), item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Sugiyono (2004) bila korelasi tiap faktor

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm.199.

⁸⁴ *Ibid.* hlm.168.

positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁸⁵

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁸⁶ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach`s* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach`s* 0 sampai 1. Nugroho (2005), reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach`s* > dari 0.60. Triton (2006) jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

Suyuthi (2005), kuosioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakaraya, 2009), hal 96

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas...*, hlm.199.

pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena, keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁸⁷

2. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan *statistic Parametris* mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.⁸⁸

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁸⁹ Disini untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (a)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ diatribusi adalah normal (simetris).⁹⁰

⁸⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hal.97 – 98.

⁸⁸ *Ibid*, hlm.228

⁸⁹ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008)..., hlm. 45.

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hal .77 – 78.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausul antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.

⁹¹ *Ibid.* hlm. 79.

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹²

c. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana: Y = Minat nasabah

a = konstanta

b₁, b₂ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Nilai taksasi barang jaminan

X₂ = Nisbah bagi hasil pembiayaan

e = *error of term*⁹³

d. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

⁹² *Ibid.*.hal.79-89

⁹³ Sugiyanto, *Anilisa Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004).hlm.195.

a) Uji t

Untuk mengetahui apakah pengaruh nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap Minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan

1. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan
2. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan.

b) Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

1. Apabila F hitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil

pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan

2. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat nasabah di BMT Ummatan Wasathan.

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (nilai taksasi barang jaminan dan nisbah bagi hasil pembiayaan) terhadap variabel dependen (Minat nasabah).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan SPSS 16.0